

ABSTRAK

Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta atau *Yogyakarta International Airport* (YIA) adalah salah satu solusi yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi kepadatan pada Bandara Adisutjipto. YIA dibangun di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Jarak antara YIA dan Kota Yogyakarta adalah 49,9 km. Sedangkan jarak antara Bandara Adisutjipto dan Kota Yogyakarta hanya 14,9 km. Oleh karena itu, pemilihan moda transportasi menjadi hal yang penting. Jika terjadi kesalahan dalam pemilihan moda transportasi, maka akan mengakibatkan waktu tempuh yang lebih lama dan biaya yang lebih mahal.

Transportasi dibedakan menjadi dua, yaitu transportasi tidak dalam trayek dan transportasi dalam trayek. Alternatif transportasi tidak dalam trayek adalah taksi konvensional, taksi *online*, dan ojek *online*. Sedangkan alternatif transportasi dalam trayek adalah kereta api dan bis DAMRI. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan moda transportasi antara lain waktu, biaya, jarak, keamanan, dan kenyamanan. Untuk mendapatkan alternatif terbaik harus dilakukan perhitungan dengan menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Perhitungan bobot kriteria dan bobot alternatif tiap kriteria akan digunakan dalam perhitungan total bobot alternatif. Alternatif terbaik adalah alternatif dengan nilai total bobot alternatif tertinggi.

Dari hasil penelitian, alternatif transportasi tidak dalam trayek terbaik adalah ojek *online*. Total bobot alternatif dari ojek *online* adalah 0,3527. Sedangkan alternatif transportasi dalam trayek terbaik adalah kereta api + bis DAMRI. Total bobot alternatif kereta api + bis DAMRI adalah 0,6499.

Kata kunci: YIA, bobot, kriteria, alternatif

ABSTRACT

The construction of the Yogyakarta International Airport or Yogyakarta International Airport (YIA) is one of the solutions taken by the government to overcome the density at Adisutjipto Airport. YIA was built in Temon District, Kulon Progo Regency. The distance between YIA and Yogyakarta City is 49.9 km. While the distance between Adisutjipto Airport and Yogyakarta City is only 14.9 km. Therefore, the choice of transportation mode becomes important. If an error occurs in the choice of transportation mode, it will result in a longer travel time and a more expensive cost.

Transportation can be divided into two, namely transportation not on the route and transportation on the route. Alternative transportation not on the route is conventional taxis, online taxis, and online motorcycle taxis. Whereas alternative transportation on the route is train and DAMRI bus. Criteria used in the selection of transportation modes include time, cost, distance, safety, and comfort. To get the best alternative, a calculation must be done using the Analytic Hierarchy Process (AHP) Method. Calculation of criteria weights and alternative weights for each criteria will be used in the calculation of total weights of each alternative. The best alternative is the alternative with the highest total weight.

From the results of the study, the best alternative transportation not on the route is online motorcycle taxis. The total weight of online motorcycle taxis is 0.3527. Whereas the best alternative transportation on the route is train + DAMRI bus. The total weight of the train + DAMRI bus is 0.6499.

Keywords: *YIA, weights, criteria, alternatives*